

Abstrak

Dalam perkembangannya Indonesia mempunyai pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi sehingga hal tersebut akan langsung berdampak kepada kinerja lalu lintas. Hal ini membuat pemerintah membuat sebuah konsep baru untuk menghitung nilai kapasitas jalan dan kecepatan arus bebas yaitu dengan konsep PKJI yang diharapkan sebagai pengganti MKJI yang telah digunakan sejak tahun 1997. Jumlah penduduk jelas berpengaruh sangat besar terhadap nilai kapasitas jalan dan kecepatan arus bebas dikarenakan dengan perbedaan jumlah penduduk maka akan berbeda mulai dari perilaku pengemudi dan populasi kendaraannya. Sedangkan hambatan samping merupakan dampak terhadap kinerja lalu lintas yang berasal dari aktivitas samping segmen jalan. Hambatan samping yang pada umumnya mempengaruhi kapasitas jalan adalah pejalan kaki, kendaraan parkir dan berhenti, kendaraan keluar-masuk dan kendaraan tidak bermotor. Jalan Bungur Besar Raya, Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Biak Roxy, Jl Hj. Encep Nawawi dijadikan wilayah studi pada penelitian ini terkait beberapa hal, di antaranya adalah pada ruas jalan tersebut terdapat beberapa penggunaan tata guna lahan yang berbeda, dan belum adanya penelitian tentang pengaruh hambatan samping, dan ukuran kota terhadap volume dan kecepatan lalu lintas di ruas jalan tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara survei volume lalu lintas harian. Data primer yang digunakan adalah volume lalu lintas, jumlah hambatan samping, dan kecepatan rata-rata kendaraan. Data-data tersebut diolah dengan metode Green Shield untuk mendapatkan nilai kapasitas dari survei untuk dibandingkan dengan MKJI.

Kata kunci: *Ukuran kota, Hambatan Samping, Volume Lalu Lintas, Kecepatan Lalu Lintas, Jalan Bungur Besar Raya, Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Biak Roxy, Jalan Hj. Encep Nawawi, MKJI, konsep PKJI.*

Abstract

In its development, Indonesia has a very high population growth so that it will directly have an impact on traffic performance. This makes the government make a new concept to calculate the value of road capacity and free flow velocity, namely the PKJI concept which is expected to be the MKJI reliance that has been used since 1997. The population clearly has a huge effect on the value of road capacity and free flow velocity due to differences the population will be different from the behavior of the driver and the population of the vehicle. Whereas side barriers are impacts on traffic performance originating from road segment side activities. Side barriers which generally affect road capacity are pedestrians, parking vehicles and stops, in and out vehicles and non-motorized vehicles. Jalan Bungur Besar Raya, Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Biak Roxy, Jl Hj. Encep Nawawi was used as the study area in this study in relation to several things, including on the road there were several different uses of land use, and there was no research on the effect of side barriers, and the size of the city on the volume and speed of traffic on these roads . Research carried out by surveying the volume of daily traffic. Primary data used are traffic volume, number of side barriers, and average vehicle speed. These data are processed using the Green Shield method to obtain capacity values from the survey to be compared with MKJI.

Keywords: *City Size, Side Obstacles, Traffic Volume, Traffic Speed, Jalan Bungur Besar Raya, Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Biak Roxy, Jalan Hj. Encep Nawawi, MKJI, PKJI concept.*